

B A B I

P E N D A H U L U A N

Sejarah merupakan kegiatan yang menjadi jembatan penghubung antara masa silam dengan masa kini dan menentukan titik jalan masa yang akan datang.¹ Sebab, semua kejadian terutama yang menyangkut kehidupan manusia termasuk perbincangan sejarah.² Karena itu lapangan atau obyek sejarah sangatlah luas.³ Salah satunya tentang pemukiman kuno.

Kota pemukiman kuno merupakan salah satu peninggalan sejarah yang perlu diteliti dan dikaji untuk mengetahui bagaimana sebenarnya situasi dan kondisi masa lampau itu, sehingga kita dapat mengambil langkah untuk masa kini dan menentukan sikap untuk masa yang akan datang.

Sebagaimana sumber-sumber tertulis, baik itu berupa hikayat, babad, tambo maupun catatan-catatan perjalanan serta berita-berita asing, dapat memberikan gambaran

1. M. Shalihin Manan, Pembinaan Dan Pengembangan Islam Dalam Studi Sejarah, Usaha Nasional, Surabaya, 1990, hal. 11.

2. Soemardjo, Apakah Sejarah Itu ?, CV. Pelangi, Jakarta, 1961, hal. 11.

3. M. Shalihin Manan, Op cit, hal. 9.

tentang beberapa kota pemukiman kuno, termasuk juga kota pemukiman masa kerajaan dalam pengaruh Islam di Indonesia, seperti Samudra Pasai, Cirebon, Banten, Demak dan Gersik.

Berdasarkan pengamatan dewasa ini, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kota-kota tertera di atas, dapat diketahui bahwa diantara sejumlah kota-kota itu ada yang telah mengalami perubahan-perubahan strukturnya, baik fisik bangunan-bangunannya maupun maupun sosialnya akibat proses perkembangan sejarahnya dari masa ke masa. Contoh kota-kota yang sudah mengalami perubahan antara lain adalah Cirebon dan Demak. Kecuali itu, ada pula bekas ibukota-ibukota kerajaan masa itu yang kini hanya berfungsi sebagai desa atau kampung. Contohnya adalah Samudra Pasai dan Banten Lama.⁴

Demikian halnya kota Sumenep (sekarang), yang pada masa itu merupakan sebuah ibukota kerajaan dalam pengaruh Islam, sekarang sudah mengalami perubahan. Untuk lebih jelasnya, maka kajian skripsi ini adalah mengenai kota pemukiman Sumenep yang merupakan peninggalan kerajaan Sumenep, berjudul : **KOTA SUMENEP Masa Lalu dan Masa Kini**

4. Uka Tjandrasasmita, "*Kota Pemukiman Masa Pertumbuhan Kerajaan-kerajaan Pengaruh Islam di Indonesia*" *Analisis Kebudayaan*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta Pusat, 1980, hal. 71.

A. PENEGASAN JUDUL

Agar terhindar dari kesalahfahaman dalam memahami dan mendapatkan gambaran yang dimaksud judul skripsi ini, serta untuk memperjelas pengertian dan penulisannya perlu kiranya diuraikan masing-masing kata dari judul skripsi ini sebagai berikut :

KOTA SUMENEP : Sebuah kota yang didirikan oleh Penembahan Sumolo (1762 - 1811) sebagai ibukota kerajaan pengaruh Islam yang disebut dengan Sumenep. Kota Sumenep tersebut terdiri dari Kottha Dalem (Kota Raja) dan Kottha Loar (beberapa kampung di luar Kota Raja).⁵

Sekarang kota Sumenep (masa lalu) termasuk di dalam wilayah Kecamatan Kota Sumenep dan merupakan ibukota kabupaten dari Kabupaten Daerah Tingkat II Sumenep.⁶

Masa Lalu : Masa yang telah lampau.⁷

Yang dimaksud di sini adalah masa kerajaan

5. Wawancara dengan Bapak Raden Panji Abd. Sukur Notoasmoro (sesepuh dan sejarawan Sumenep) pada tanggal 11 September 1996 di Kepanjin Sumenep.

6. Wawancara dengan Bapak Haji Sirajuddin (sesepuh dan mantan Asisten I Sekretaris Wilayah Daerah Sumenep) pada tanggal 9 September 1996 di Pandian, Sumenep.

7. WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hal. 555.

dalam pengaruh Islam.

Masa Kini : Masa sekarang, masa yang terbaru.⁸

Berdasarkan penjelasan kata demi kata di atas, maka maksud judul skripsi ini adalah membahas tentang Kota Sumenep yang didirikan oleh Panembahan Sumolo dilihat dari segi perubahan mulai masa lalu hingga masa kini.

B. ALASAN MEMILIH JUDUL

Alasan penulis dalam memilih judul skripsi ini adalah karena :

1. Dari pengamatan dan dari tulisan kuno berupa babad, diketahui bahwa Kota Sumenep yang ada sekarang ini, pada awalnya merupakan Ibukota Kerajaan Sumenep dalam pengaruh Islam dengan bukti adanya sebuah Keraton dan di arah baratnya berdiri Mesjid Keraton yang sampai sekarang masih utuh dan terpelihara.
2. Dari pengamatan, di Sumenep ditemukan adanya tata kota pemukiman masa kerajaan dalam pengaruh Islam yang dikenali dari peninggalan purbakalanya dan dari toponyme tempat-tempat perkampungannya.
3. Tertarik untuk meneliti obyek tersebut, karena sampai saat ini belum ada yang membahas dan menuliskannya.

8. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 561.

C. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Keadaan Kota Sumenep masa lalu.
2. Keadaan Kota Sumenep masa kini.
3. Perubahan Kota Sumenep masa lalu hingga masa kini.

D. TUJUAN PENULISAN

Tujuan penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keadaan Kota Sumenep pada masa lalu
2. Untuk mengetahui keadaan Kota Sumenep pada masa kini.
3. Untuk mengetahui perubahan-perubahan apa saja yang terjadi di Kota Sumenep masa lalu hingga masa kini.

E. METODOLOGI

1. *Obyek Penelitian*

Yang menjadi obyek penelitian skripsi ini adalah Tata Kota Pemukiman Sumenep, baik pada masa kerajaan dalam pengaruh Islam maupun pada masa kini serta perubahan-perubahan yang terjadi diantara keduanya.

2. *Lokasi Obyek Penelitian*

Lokasi obyek penelitian terletak di empat wilayah kelurahan Kecamatan Kota Sumenep yang dulu dikenal dengan Kottha Dalem dan beberapa desa di Kecamatan Kota Sumenep yang dulu dikenal dengan Kottha Loar.

3. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian skripsi ini penulis menggunakan pendekatan sebagai berikut :

- a. Pendekatan Ilmu Budaya
- b. Pendekatan Sejarah

Kedua pendekatan tersebut di atas dipergunakan untuk melihat Kota Sumenep masa lalu hingga masa kini.

4. Metode Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode yang antara lain sebagai berikut :

a. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam mewujudkan penulisan skripsi ini adalah :

- Sumber Tak Tertulis, yaitu benda yang dibuat oleh tangan manusia sekurang-kurangnya berumur lima puluh tahun tanpa adanya tulisan.
- Tulisan-tulisan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang ditulis. terdapat dalam naskah kuno dan buku-buku.
- Tradisi, yaitu keterangan dari masyarakat tentang kehidupan manusia masa lampau, baik berupa lisan ataupun tingkah laku.

b. Pengumpulan Data

Sumber-sumber data tersebut di atas diperoleh

dengan sengaja melalui :

- Observasi, yaitu cara pengambilan data dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹
- Pengambilan data dari literatur yang tersedia dalam bentuk buku, naskah kuno dan dokumen lain yang berhubungan dengan yang ditulis.
- Interview; yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai.¹⁰

c. Analisa Data

Analisa Data adalah menarik kesimpulan dari berbagai macam data yang saling berkaitan untuk satu masalah yang akhirnya membentuk fakta.

Analisa data ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- Metode Sejarah

Yaitu metode yang dipergunakan untuk menelusuri kejadian-kejadian pada masa yang telah

9. Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., Metodologi Rese-
arch, Jilid II, Gajah Mada University Press, Yogyakarta,
1975, hal. 159.

10. Moh. Nasir. Ph.D., Metode Penelitian, Ghalia
Indonesia, Jakarta, 1988. hal. 212.

lampau.¹¹

- *Metode Toponyme*

Yaitu metode yang dipergunakan untuk menganalisa nama-nama tempat kuno atau perkampungan-perkampungan kuno.¹²

- *Metode Deskriptif.*

Yaitu suatu metode yang dipergunakan untuk meneliti suatu obyek pada masa sekarang.¹³

d. *Historiografi*

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode induktif, yaitu penulisannya diawali dengan data yang ditemukan dan diakhiri dengan suatu kesimpulan.¹⁴ Dan kemudian penulis sajikan dalam bentuk :

1. Informatif deskriptif, maksudnya adalah suatu informasi dalam bentuk apa adanya.
2. Informatif interpretatif, maksudnya adalah suatu informasi yang telah melalui analisa.

11. *Ibid*, hal. 55.

12. Uka Tjandrasasmita, *Loc cit*

13. Moh. Nazir, Ph.D., *Op cit*, hal. 63.

14. Mundardjito, "*Metode Induktif-Deduktif Dalam Penelitian Arkeologi di Indonesia*" *Pertemuan Ilmiah Arkeologi IV Bagian III Konsepsi Dan Metodologi*, Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Jakarta, 1986, hal. 197-200.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab Pertama : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas tentang penegasan judul, alasan memilih judul, rumusan masalah, tujuan penulisan, metodologi yang terdiri dari obyek penelitian, lokasi obyek penelitian, pendekatan penelitian, metode penulisan dan historiografi; dan sistematika penulisan.

Bab Kedua : KOTA SUMENEP MASA LALU

Pembahasan pada bab ini antara lain adalah latar belakang sejarah berdirinya Kota Sumenep yang terdiri dari awal berdirinya kerajaan Sumenep, Periodisasi Kerajaan Sumenep sebelum Islam, awal masuknya Islam ke Sumenep dan periodisasi kerajaan Sumenep masa pengaruh Islam sebelum berdirinya Kota Sumenep; berdirinya Kota Sumenep yang terdiri dari awal berdirinya Kota Sumenep dan Periodisasi Kerajaan Sumenep masa pengaruh Islam sesudah berdirinya Kota Sumenep; dan

struktur Kota Sumenep masa lalu.

Bab Ketiga : **KOTA SUMENEP MASA KINI**

Pada bab ini dibahas tentang letak geografis kota Sumenep, Sumenep masa kemerdekaan serta Struktur kota Sumenep masa kini yang meliputi; struktur fisik dan struktur sosial.

Bab Keempat : **PERUBAHAN TATA PEMUKIMAN KOTA SUMENEP**

Pembahasan pada bab ini meliputi perubahan tata pemukiman kota Sumenep masa lalu hingga masa kini dan sebab-sebab terjadinya perubahan.

Bab Kelima : **P E N U T U P**

Dan pembahasan pada bab ini adalah kesimpulan, saran-saran dan penutup.

dengan sengaja melalui :

- Observasi, yaitu cara pengambilan data dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹
- Pengambilan data dari literatur yang tersedia dalam bentuk buku, naskah kuno dan dokumen lain yang berhubungan dengan yang ditulis.
- Interview; yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai.¹⁰

c. Analisa Data

Analisa Data adalah menarik kesimpulan dari berbagai macam data yang saling berkaitan untuk satu masalah yang akhirnya membentuk fakta.

Analisa data ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- Metode Sejarah

Yaitu metode yang dipergunakan untuk menelusuri kejadian-kejadian pada masa yang telah

9. Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., Metodologi Research, Jilid II, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1975, hal. 159.

10. Moh. Nasir. Ph.D., Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988. hal. 212.